BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada materi pokok elastisitas dan hukum kooke kelas XI di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan ini didasarkan pada temuah temuah dari data-data, pembahasan hasil penelitian, dan pengujian hipetesis sert sistemat ka sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telahkurumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain:

- Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran inquiry training memiliki nilai rata-rata 73,95 dan termasuk ke dalam kategori baik dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum diberi perlakuan yang memiliki nilai rata-rata hanya sebesar 29,00 dan termasuk kategori kurang baik
 - 2. Hasil belajar siswa dengan menerapkan pembelajaran konvensional memiliki rata-rata yang lebih rendah dibandingkan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *inquiry training*, yaitu hanya sebesar 59, 62 kari nilai rata-rata pretes yang hanya sebesar 28,05.
- 3. Berdasarkan pengujian hipotesis, diperoleh t_{himin} > t_{tabel} (5,146 > 1,671), maka H_o di tolak dan H_o di terima dengan kata lain bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lehiri baik dibandingkan hasil belajar siswa pada kelas komrol berarti ada pengaruh model pembelajaran *inquiry* training terhadap hasil belajar siswa.
- Hasil ebservasi aktivitas belajar siswa di kelas eksperimen dengan model pembelajaran trajara training diperoleh nilai rata rata aktivitasnya sebesar

UNIVERSITY

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian mi disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Li Kepada peneliti selanjutnya hendaknya membuat perencanaan yang lebih baik pada pengorganisasian kelompok, sebaiknya jumlah siswa dalam setiap kelompok cukup 3-4 orang saja agar semua anggota kelompok turut aktif dalam melakukan praktikum.
- 2 Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih mengefisienkan pemakaian waktu pada saat proses pembelajaran agar semua fase-fasu model pembelajaran inquiry training dapat dijalankan secara optimal, menguasai dalam menjalankan fase-fase dari model pembelajaran inquiry training, karena sebagian fase dapat menyita waktu yang lebih banyak dari yang ditargetkan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan ketersediaan dan kelayakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktikum.
- 4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sama disa bukan untuk memperhatikan kemampuan awa kiswa i dan mempersiapkah permasalahan-permasalahan yang menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan yang diberikan/cisalikan

